

Pengembangan Media *Smart Tutorial* Berbasis *Google Sites* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur Kelas IV Sekolah Dasar

Pandu Galeh Permana*, Endang Sri Maruti, Sesaria Prima Yudhaningtyas

Universitas PGRI Madiun, Indonesia

pandumagetan11@mail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites* pada materi teks prosedur kelas IV sekolah dasar. Pengembangan dilakukan karena pembelajaran masih didominasi penggunaan buku teks dan metode konvensional sehingga siswa pasif serta mengalami kebingungan memahami materi. Penelitian memakai pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang mencakup tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Genilangit 1 Kabupaten Magetan. Instrumen penelitian meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket validasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa media yang dikembangkan mendapat 85% dengan kategori sangat valid. Media *Smart Tutorial* memuat materi, video pembelajaran, kuis interaktif, LKPD, serta fitur navigasi yang mudah digunakan. Penggunaan media ini mampu meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil validasi dan uji coba, media *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites* dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi teks prosedur kelas IV sekolah dasar.

Kata Kunci: *Smart Tutorial*, *Google Sites*, Media Pembelajaran, Teks Prosedur, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di pendidikan dasar mempunyai andil yang signifikan pada perkembangan kecakapan berbahasa peserta didik. Keterampilan menulis, membaca dan menyimak siswa SD menjadi hal krusial untuk dikembangkan guna memperbaiki mutu pendidikan anak usia dini. Pada jalannya pendidikan saat ini khususnya pendidikan Bahasa Indonesia, keterampilan menulis menjadi suatu hal yang perlu difokuskan pada jalannya pembelajaran. Pembelajaran adalah aktivitas edukasi di sekolah yang dapat mendukung proses peningkatan dan kemajuan anak hendaknya berkembang menuju yang positif (Mubin et al., 2023). Pembelajaran merupakan proses guna memberi bantuan peserta didik supaya bisa belajar sesuai dengan ketentuan. Sukses tidaknya pembelajaran salah satunya bergantung pada pengembangan pembelajaran. Pengembangan keterampilan menulis siswa menjadi salah satu pengembangan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Tingkat sekolah dasar punya peran krusial guna membentuk keterampilan berpikir siswa. Salah satu bentuk kemampuan yang penting untuk ditanamkan kepada siswa sekolah dasar yaitu kemampuan menulis.

Pada saat ini, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar sangat menekankan pentingnya menulis, baik melalui kegiatan menulis baik melalui kegiatan menulis deskripsi, narasi, maupun

argumentasi. Seorang pendidik profesional tentunya harus memiliki kemampuan menulis, menerapkan metode, strategi, serta media ajar yang selaras guna peningkatan kemampuan siswa, khususnya keterampilan menulis. Di era modern saat ini, keterampilan menulis menjadi kemampuan yang sangat penting, karena melalui proses menulis seseorang dapat mencatat, menyampaikan informasi, membuat laporan, meyakinkan, serta memengaruhi orang lain (Rahmayanti et al., 2023). Namun, pada kenyataannya banyak siswa sekolah dasar mendapati berbagai kendala dalam menulis, terutama saat menulis teks prosedural. Kesulitan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya kosakata yang memadai, sehingga mereka tidak dapat mengekspresikan langkah-langkah dengan jelas. Selain itu, siswa sering menghadapi tantangan dalam mengatur pikiran dan ide sebelum menulis, yang membuat struktur teks prosedural mereka menjadi tidak teratur. Keterbatasan pemahaman terhadap format dan tujuan teks prosedural juga menjadi kendala, dimana siswa tidak selalu memahami bagaimana Menyusun instruksi yang logis dan mudah diikuti.

Berdasarkan masalah tersebut, Perkembangan teknologi membawa perubahan dalam cara guru mentransfer materi dan cara siswa menerima informasi. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran merupakan solusi efektif untuk meningkatkan kualitas belajar. Penggunaan teknologi di zaman sekarang sebagai media, alat evaluasi, serta sumber belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi langkah yang positif karena menghadirkan inovasi dalam proses pembelajaran bahasa tersebut (Mahyudi, 2023). Guru yang tak mampu menyesuaikan diri dengan melesatnya teknologi beresiko ketinggalan dan membuat pembelajaran menjadi monoton. Akibatnya, peserta didik tidak antusias untuk belajar disebabkan media yang dipakai belum menarik dan interaktif. Maka dari itu, pendidik perlu melakukan perbaruan dalam mengaplikasikan media pembelajaran yang kreatif, berbasis teknologi, dan selaras dengan keperluan siswa masa kini. Media pembelajaran sendiri menjadi pembantu yang diterapkan pada jalannya pembelajaran guna mengutarakan intruksi dari guru kepada siswanya. Media berguna selaku jembatan agar informasi dapat diterima dengan lebih mudah, menarik, dan bermakna. Dengan menggunakan media, guru bisa membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, meningkatkan keinginan belajar siswa, serta mempermudah siswa mengerti gagasan yang diajarkan secara lebih mengakar.

Media pembelajaran mempunyai banyak jenis, dari yang dasar hingga kompleks. Penggunaan sistem pada jalannya pembelajaran, layaknya penggunaan media pembelajaran interaktif, mampu menstimulasi berbagai indera peserta didik sehingga membantu mereka menangkap dan memahami materi secara lebih maksimal. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana guna memberitahukan isi pelajaran, baik dalam wujud video, sinema, slide, gambar, grafik, maupun bentuk ilustrasi lainnya (Septiyawati et al., 2022). Pada zaman yang serba canggih ini, sektor pendidikan juga mengikuti perkembangan tersebut, salah satunya dengan menggunakan perangkat lunak sebagai sarana untuk mengembangkan media pembelajaran nan lebih atraktif dan berbasis digital

Salah satu media digital yang populer dan mudah diakses yaitu google sites, sebuah platform yang dapat memaparkan materi ajar memikat yang tergabung dengan Google Apps tanpa mengunduh software (Purwita & Zuhdi, 2023). Isi yang dipertontonkan pada media ini bisa diselaraskan dengan keperluan belajar, mulai dari tujuan pembelajaran, materi ajar, kuis, game, LKPD individu maupun kelompok dapat dirancang menarik pada media google sites ini. Media ini sendiri merupakan media yang mudah untuk diakses oleh peserta didik karena tanpa perlu login sudah dapat memberikan pengalaman memahami hal baru yang menyenangkan. Dengan menggunakan media ini, diharapkan siswa dapat belajar mengenai cara penulisan teks prosedural, kemudian mengekspresikan pendapat atau argumennya terkait pentingnya memahami tata cara penulisan teks prosedural dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Genilangit 1, ditemukan bahwa jalannya pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks prosedural di kelas IV SD, masih terikat dengan penggunaan

buku teks sebagai referensi utama. Hal semacam ini menyebabkan siswa mengalami kejenuhan dan kurang aktif dalam kegiatan menulis. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyusun langkah-langkah teks prosedur secara runtut, menggunakan bahasa yang tepat, serta memahami struktur teks dengan baik. Untuk mengantisipasi hal itu, peneliti berinisiatif mengembangkan media pembelajaran pembelajaran *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites*. Media ini dibuat untuk menampilkan materi teks prosedur dengan cara yang lebih memukau memakai perpaduan kata, sketsa, video, dan praktek dua arah. Selain itu, media ini mudah dioperasikan melalui laptop maupun telepon genggam, sehingga siswa bisa belajar sendiri di rumah maupun di sekolah.

Pemanfaatan *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites* diharapkan dapat membuat siswa memahami langkah-langkah menyusun teks prosedur secara efektif, meningkatkan keinginan belajar, serta menumbuhkan keterampilan menulis yang kreatif. Bagi guru, media ini bisa dijadikan pengganti inovasi untuk memperbaiki proses pembelajaran yang lebih praktis, berdaya guna, dan selaras dengan zaman yang berkembang pesat.

Dari uraian tersebut, peneliti berinisiatif untuk membuat penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Smart Tutorial* Berbasis *Google Sites* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur Kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian ini ditujukan guna mewujudkan media pembelajaran yang layak digunakan untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman terhadap materi teks prosedur melalui pendekatan digital yang menarik dan mudah digunakan.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE ditetapkan karena memberikan tahapan yang sistematis dalam mengembangkan produk pembelajaran dan memungkinkan adanya evaluasi pada setiap tahap pengembangan. Penelitian dilaksanakan di SDN Genilangit 1 Kabupaten Magetan dengan subjek penelitian siswa kelas IV yang berjumlah 32 siswa.

Dalam riset ini, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran angket. Data yang didapat selanjutnya dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan cara menghitung persentase dari skor yang diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Hasil perolehan kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria kelayakan, seperti disajikan pada Tabel 1. Berikut ini :

Tabel 1. Kriteria Nilai Kelayakan

Presentase	Kriteria
76 – 100%	Sangat layak
51 – 75%	Layak
26 – 50%	Kurang layak
0 – 25 %	Tidak layak

Hasil dari analisis data tersebut dimanfaatkan untuk mengetahui dan menetapkan tingkat kelayakan media *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites* yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks prosedur di kelas IV sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil studi ini menyajikan seluruh tahapan pengembangan media *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites* pada materi teks prosedur SDN Genilangit 1. Temuan riset yang dipaparkan meliputi proses pembuatan produk, skor validasi ahli, serta potret uji coba lapangan bersama pendidik dan peserta didik. Seluruh data tersebut diorientasikan secara langsung untuk menjawab tantangan terkait minimnya keterlibatan peserta didik serta keterbatasan sarana pembelajaran digital dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

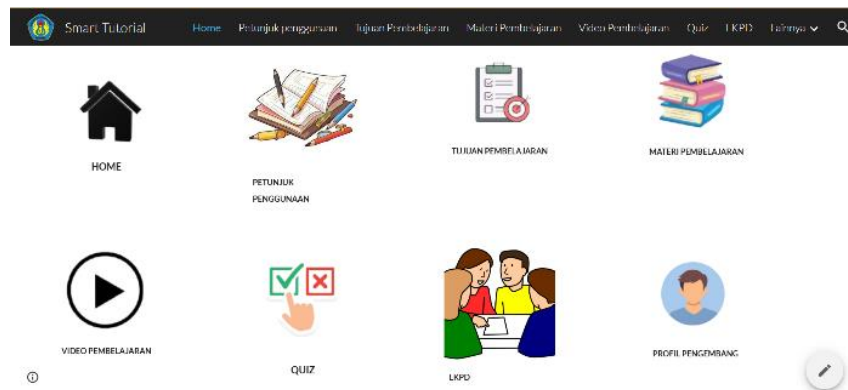
Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan beberapa tahap untuk mengembangkan media pembelajaran *Google sites* ini, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE sebagai acuan. Adapun tahap pengembangan model ADDIE terdiri dari lima tahap, yaitu *analyze, design, development, implementation and evaluation*. Tahap analisis (*analyze*) merupakan tahap pertama dalam model ADDIE, tahapan analisis menjelaskan terkait materi yang ada di dalam pembelajaran. Langkah ini dilakukan dengan mengamati suatu kondisi kelas, pengajar, agar didapatkan data untuk dilakukan analisis kebutuhan dan analisis terhadap tugas. Tahap ini dilakukan untuk mencari tahu kebutuhan sehingga dapat ditemukan jaan keluar yang cocok dengan cara mengembangkan media *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites*.

Tahap perancangan (*design*) dilakukan dengan menyusun rancangan media *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites*, meliputi penyusunan materi, pemilihan sumber belajar, desain tampilan media, serta penyusunan instrumen penelitian. Selanjutnya, pada tahap pengembangan (*development*) dilakukan pembuatan produk media sesuai rancangan yang telah dibuat. Produk yang dihasilkan kemudian divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa untuk mengetahui tingkat kelayakan media sebelum diterapkan.

Tahap ketiga adalah *development* atau pengembangan media pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, diketahui bahwa sekolah sudah mempunyai fasilitas pendukung yang baik, seperti jaringan internet, *Smart TV*, LCD, dan *Chromebook*. Oleh karena itu, media *Smart Tutorial* dirancang dalam bentuk situs pembelajaran digital yang dapat diakses melalui berbagai perangkat. Media ini memuat beberapa fitur, yaitu halaman beranda, petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, materi teks prosedur, video pembelajaran, kuis interaktif, LKPD, dan profil pengembang. Hasil media yang dikembangkan disajikan pada Gambar berikut ini :



Gambar 1. Tampilan media *Google Sites*



Gambar 2. Menu Media *Google Sites*

Setelah proses pengembangan selesai, media *Smart Tutorial* divalidasi oleh ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi untuk mengetahui tingkat kelayakan produk. Hasil validasi dari ahli media mendapatkan hasil persentase sebesar 85% “sangat layak”, ahli bahasa mendapatkan presentase sebesar 85% memenuhi kriteria “sangat layak”. Sedangkan, ahli materi memperoleh hasil presentase sebesar 86% memenuhi kriteria “sangat layak”. Hasil yang diperoleh disajikan dalam Tabel 1. Di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Validasi Para Ahli

No	Validator	Hasil	Kategori
1	Ahli Media	85%	Sangat Layak
2	Ahli Materi	86%	Sangat Layak
3	Ahli Bahasa	85%	Sangat Layak
	Rata – rata	85%	Sangat Layak

Menurut penilaian dari ketiga validator mendapatkan presentase rata – rata sebesar 85% dan memenuhi kriteria sangat layak. Penilaian tersebut mencakup aspek tampilan, kepraktisan penggunaan, dan kebahasaan. Validator menyatakan bahwa media mempunyai tampilan yang menarik, gampang dioperasikan, dan bisa mendukung proses pembelajaran. Beberapa saran yang diberikan antara lain penambahan petunjuk penggunaan, penyempurnaan navigasi, dan penyesuaian gambar agar lebih relevan dengan materi.

Pada tahap implementasi, media *Smart Tutorial* diuji cobakan pada siswa setelah melalui serangkaian validasi oleh para ahli. Validasi dilakukan oleh tiga validator yang terdiri atas ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa guna menilai kelayakan media sebelum digunakan dalam pembelajaran.

Tahap akhir adalah evaluasi (*evaluation*) yang bertujuan untuk guna mengukur kelayakan produk mengacu pada hasil penilaian validator serta tanggapan pengguna. Berdasarkan hasil angket respons siswa dan guru, media *Smart Tutorial* memperoleh tanggapan yang sangat baik. Peserta didik mengindikasikan bahwa media tersebut memiliki aspek kepraktisan yang tinggi, daya tarik visual, serta efektivitas dalam mengonseptualisasikan teks prosedur. Guru juga memberikan respons positif karena media mampu mendukung penyajian materi yang lebih akomodatif dan praktis. Dengan kata lain, media *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites* terbukti memenuhi kriteria kelayakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks prosedur untuk siswa kelas IV sekolah dasar.

Pembahasan

Pengembangan media *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites* menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital bisa mewujudkan pembelajaran interaktif yang berpusat pada peserta didik. Media yang dikembangkan memungkinkan peserta didik mengakses materi secara mandiri melalui berbagai perangkat sehingga akses terhadap materi pembelajaran menjadi lebih praktis dan dapat dilakukan secara mandiri. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rahmawati et al. (2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis web dapat mengoptimalkan aktivitas belajar peserta didik karena menyediakan pengalaman belajar yang lebih partisipatif dibandingkan media konvensional. Selain itu, penelitian Hasnaa & Sahronih (2022) melalui artikel Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Website Google Sites* terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar menunjukkan bahwa penggunaan *Google Sites* mampu mengoptimalkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Menurut hasil validasi ahli media, media *Smart Tutorial* mendapatkan persentase kelayakan sebesar 85%, ahli materi sebesar 86%, dan ahli bahasa sebesar 85%. Penilaian yang didapat dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa kemudian direkapitulasi dan dianalisis dengan menghitung rata-rata persentase, sehingga menghasilkan nilai 85% yang tergolong dalam kriteria sangat layak. Menurut hasil evaluasi gabungan validasi tersebut, para ahli menyatakan bahwa media pembelajaran ini dapat digunakan secara layak dan dapat diterima sebagai sumber belajar materi teks prosedur pelajaran Bahasa Indonesia. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Nuraeni et al. (2023), yang mengembangkan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada mata pelajaran IPS dan mendapatkan kriteria sangat layak dengan tingkat kelayakan berada pada rentang 81%–100%. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Adzkiya & Suryaman (2021) dalam artikel Penggunaan Media Pembelajaran *Google Site* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD yang menyimpulkan bahwa *Google Sites* adalah media yang praktis dan mampu mendukung proses pembelajaran secara efektif.

Hasil dari penilaian angket respon guru menghasilkan nilai presentase sebesar 86% dengan kategori sangat layak. Sedangkan untuk hasil dari penilaian angket respon siswa mendapatkan nilai presentase sebesar 95% dan masuk kedalam kriteria sangat layak. Para siswa sangat antusias dalam jalannya pembelajaran karena media *Smart Tutorial* mampu mengajak siswa belajar dengan menyenangkan. Para siswa juga menginginkan media seperti ini sering digunakan pada saat pembelajaran agar menambah rasa antusiasme siswa dalam belajar. Guru kelas V juga mengatakan bahwa media *Smart Tutorial* sangat menarik dan sangat membantu fokus belajar siswa. Pada saat menggunakan media, para siswa terlihat sangat aktif dan penuh perhatian saat jalannya proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Puji Utami (2023), yang menemukan bahwa penggunaan *Google Sites* dalam pembelajaran mampu mengoptimalkan motivasi belajar siswa dengan kategori tinggi. Selain itu, pendidik juga menilai bahwa media membantu proses penyampaian materi agar proses belajar mengajar mencapai hasil yang optimal dan tidak monoton. Menurut penelitian Hasnaa & Sahronih (2022), yang menyatakan bahwa media berbasis *Google Sites* memperoleh respon positif dari peserta didik karena bisa menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Di samping itu, penelitian Syahrani et al. (2024), juga menunjukkan bahwa pemakaian media berbasis web menyajikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna bagi peserta didik.

Temuan pada saat penelitian lapangan adalah para siswa juga berkomentar bahwa media ini sangat menarik dan menghibur, yang dapat membantu mereka memahami dan mengapresiasi materi diajarkan. Para siswa juga menginginkan agar media seperti ini dapat digunakan lagi dalam jalannya pembelajaran. Selain itu para siswa juga merasa bersemangat jika pada jalannya pembelajaran dipaparkan dengan menggunakan media semacam ini yang didalamnya terdapat quiz, gambar-gambar yang menarik, karena menurut mereka hal itu dapat mempermudah mereka untuk memahami materi dengan

menggunakan imajinasi mereka sendiri. Guru kelas IV juga mengatakan bahwa media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti sangat menarik dan sangat membantu fokus belajar siswa. Pada saat menggunakan media, para siswa terlihat sangat antusias serta aktif dan penuh perhatian di setiap momennya. Hasil penelitian ini memperkuat temuan Japrizal & Irfan (2021), yang menyatakan bahwa *Google Sites* efektif digunakan untuk sarana pembelajaran digital karena praktis untuk digunakan dan mendukung pembelajaran mandiri. Selain itu, menurut penelitian Adzkiya & Suryaman (2021), juga menegaskan bahwa penggunaan *Google Sites* dapat mengoptimalkan kualitas proses pembelajaran karena memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran dengan waktu dan cara belajar yang lebih fleksibel.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan Hasnaa & Sahronih (2022), yang menyimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Media *Smart Tutorial* tidak hanya berfungsi untuk sarana penyajian informasi, tetapi juga untuk media yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui aktivitas interaktif yang tersedia. Dengan demikian, pengembangan media *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites* bisa menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur di sekolah dasar. Akan tetapi, penelitian ini masih terbatas pada satu sekolah sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan lingkup yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Media *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites* ini digunakan untuk kelas IV Sekolah Dasar, yang dikembangkan menggunakan model ADDIE. Media ini memuat materi Bahasa Indonesia tentang teks prosedur yang dikembangkan oleh peneliti. Uji validitas oleh dosen ahli, penilaian angket respon siswa, dan penilaian angket respon guru digunakan untuk mengukur tingkat kelayakan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Media *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites* yang dikembangkan dengan materi teks prosedur ini layak digunakan. Hal ini didukung dengan validitas dari tiga orang dosen ahli yaitu ahli materi sebanyak 86%, ahli media sebanyak 85%, dan ahli bahasa sebanyak 85%. Hasil nilai dari ketiga ahli tersebut kemudian digabungkan dan mendapat rata-rata nilai sebanyak 85% dengan kriteria "Sangat Layak". Tingkat kelayakan media pada angket respon siswa mendapatkan skor 95% dengan kriteria "Sangat Layak". Sedangkan Tingkat kelayakan media berdasarkan pada angket respon guru mendapatkan skor sebanyak 86% dengan kriteria "Sangat Layak".

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa kelas IV SDN Genilangit 1 Kabupaten Magetan yang telah berkenan berpartisipasi dan mendukung proses pengumpulan data. Selanjutnya, peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada para ahli validator yang telah memberikan berbagai masukan dan saran konstruktif guna menyempurnakan media pembelajaran yang dikembangkan. Penulis juga mengapresiasi semua pihak yang telah memberikan kontribusi, dukungan, serta motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian tentang pengembangan media *Smart Tutorial* berbasis *Google Sites* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur dapat terlaksana dengan baik. Besar harapan penulis agar hasil penelitian ini dapat menyokong kemajuan pengembangan media pembelajaran serta pengoptimalan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>
- Hasnaa, S. A., & Sahronih, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *PERISKOP : Jurnal Sains dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 21–27. <https://doi.org/10.58660/periskop.v3i1.31>
- Japrizal, J., & Irfan, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 Di Smk Negeri 6 Bungo. *JAVIT : Jurnal Vokasi Informatika*, 100–107. <https://doi.org/10.24036/javit.v1i3.33>
- Mahyudi, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 122–127. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i2.393>
- Mubin, M., Juniar, S., & Aryanto. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(3), 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Nuraeni, Z., Dewi, N. K., & Indraswati, D. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Pelajaran IPS. *JCAR 5 (Special Issue) (2023) Journal of Classroom Action Research*, 5, 279–284.
- Puji Utami, R. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 394–401.
- Purwita, L. Y., & Zuhdi, U. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis Google Sites Materi Kondisi Geografis Indonesia Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 259–270.
- Rahmawati, F., Idam, R., & Atmojo, W. (2021). Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu ...*, 5(6), 6271–6279.
- Rahmayanti, R., Andajani, K., & Anggraini, A. E. (2023). Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 3(3), 1588–1594. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5203>
- Septiyawati, D. N., Islamiah, F., Andini, T., & Marini, A. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JPDSH : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosioal Humaniora*, 2(2), 365–376.
- Syahrani, L., Gunawan, R., Muhammadiyah, U., & Hamka, P. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Cinangka 5 Depok. *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 3(3), 1768–1773.